

Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian Kesulitan Keuangan di Indonesia

Djumaiyah¹, Siti Mujanah² Achmad Yanu Alif Fianto³

Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

1262300075@surel.untag-sby.ac.id¹, sitimujanah@untag-sby.ac.id²,

achmadyanu@untag-sby.ac.id³

ABSTRACT

There are many academic publications on the topic of financial hardship. Financial problems themselves are a situation that must be avoided by business people in a corporate organization. In addition, financial difficulties are a situation that is not only detrimental to the company but also to investors. It is important to know the condition of the company in order to avoid financial reporting, so it is very important to carry out research regarding this matter. The purpose of this article is to provide information regarding published research related to financial reporting that occurred in the period 2017 – 2023. The method used in this research is to identify journals using Harzing's Publish-or-Perish software, as well as bibliometric analysis using the VOSviewer technique. The research results show that there are 998 publications with 9294 citations and 1327 citations per year that discuss financial issues. Referring to the results of the VOSviewer analysis, there are five large clusters. This article will provide information related to research topics that have not been widely conducted so that it can provide benefits to stakeholders who may need it for further research purposes.

Keywords: Financial Reporting; Bankruptcy; Bibliometric Analysis

ABSTRAK

Ada banyak publikasi akademis mengenai topik kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan sendiri merupakan situasi yang harus dihindari oleh para pelaku bisnis dalam sebuah organisasi perusahaan. Selain itu, kesulitan keuangan merupakan situasi yang mengkhawatirkan tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi investor. Pentingnya untuk mengetahui kondisi perusahaan agar terhindar dari Kesulitan keuangan maka sangat penting melakukan penelitian terkait hal ini. Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan informasi mengenai penelitian yang telah dipublikasikan terkait Kesulitan keuangan yang terjadi pada rentang waktu tahun 2017–2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan identifikasi jurnal dengan menggunakan *software Harzing's Publish- or- Perish*, serta analisis *bibliometrik* dengan menggunakan teknik VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 998 publikasi dengan 9294 sitasi dan 1327 sitasi per tahun yang membahas tentang Kesulitan keuangan. Merujuk hasil dari analisa VOSviewer terdapat lima klaster besar. Artikel ini nantinya akan memberikan informasi terkait topik penelitian yang belum banyak dilakukan sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pemilik kepentingan yang mungkin akan memerlukannya guna keperluan penelitian selanjutnya.

Kata kunci: Kesulitan keuangan; kebangkrutan; Analisis Bibliometrik

PENDAHULUAN

Keuangan Perusahaan tentunya harus mampu bertahan dalam situasi apapun termasuk menghadapi pesaing. Menurut Mujanah (2018) *The Association of Chartered Certified Accountants*, merumuskan bahwa konsep literasi keuangan mencakup pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu.

Pada dasarnya salah satu tujuan sebuah entitas bisnis adalah memperoleh keuntungan. Hal ini sesuai dengan pemahaman tentang tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen, menurut Munawir (2022: 2) yang menyatakan bahwa pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal dari usaha yang dijalankannya.

Menurut Kristanti (2021) Kesulitan keuangan atau memburuknya kondisi keuangan di mana terdapat suatu kondisi perusahaan yang dianggap tidak mampu memenuhi kewajibannya. Hal ini merupakan tanda awal bahwa perusahaan pada akhirnya akan mengalami dampak negatif, yakni kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan memberikan dampak negatif tidak hanya pada sistem tata kelola keuangan perusahaan, namun juga pada seluruh tata kelola organisasi, termasuk pada bagian sumber daya manusia. Hilangnya nilai keuangan perusahaan dan Sumber Daya Manusia dalam organisasi bisa memberikan dampak likuidasi pada organisasi tersebut. Secara teori yang ada, banyak indikator yang dapat digunakan untuk melakukan analisis dan membuat kesimpulan apakah perusahaan tersebut mengalami kesulitan keuangan atau Kesulitan keuangan atau tidak. Ukuran yang dapat ditelaah paling mudah adalah menggunakan indikator Laba. Selain itu ada Indikator lain yang bisa digunakan yakni Arus Kas. Pada Arus perusahaan dengan kondisi negatif di mana perusahaan memiliki arus kas yang keluar lebih besar dari arus kas yang masuk. Ukuran lain yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan Nilai Modal (Ekuitas). Di mana jika perusahaan memiliki nilai ekuitas yang negatif, maka perusahaan sudah berada pada tahap kesulitan keuangan yang relatif parah karena modal telah habis digunakan untuk menutup besar kerugian yang dialami.

Kondisi keuangan suatu perusahaan menjadi perhatian banyak pihak, tidak hanya para manajer, karena kelangsungan hidup dan kondisi keuangan suatu perusahaan menentukan kesejahteraan berbagai pihak seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak lainnya. Stabilitas keuangan perusahaan merupakan perhatian utama bagi karyawan, investor, pemerintah, pemilik bank, dan regulator (Pasaribu, 2008).

Menurut Currie et al., (2018), kesulitan keuangan adalah suatu kondisi sebelum likuidasi atau kebangkrutan akibat kondisi keuangan suatu perusahaan yang tidak sehat. Jika keadaan darurat keuangan tidak memungkinkan perusahaan untuk bertahan, maka perusahaan berisiko mengalami kebangkrutan. Krisis keuangan

dapat diidentifikasi oleh beberapa hal, seperti laba per saham negatif, laba bersih negatif, dan nilai buku ekuitas negatif Azky et.al (2021).

Topik terkait Kesulitan keuangan merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti lebih dalam, meskipun penelitian terdahulu telah banyak dilakukan. Hal ini menjadi fenomena di mana kesulitan keuangan dapat diwaspadai atau dideteksi sejak dini sebelum suatu perusahaan dinyatakan bangkrut. Keadaan suatu perusahaan pada masa usahanya mungkin tidak sama setiap tahunnya. Ada banyak situasi potensial yang dapat mempengaruhi perusahaan. Misalnya saja pandemi virus korona pada tahun 2020 yang tentunya memberikan dampak besar bagi dunia usaha. Ada banyak situasi potensial yang dapat mempengaruhi perusahaan. Misalnya saja pandemi virus korona pada tahun 2020 yang tentunya memberikan dampak besar bagi dunia usaha. Untuk memahami sejauh mana penelitian deteksi tekanan bisnis selama enam tahun terakhir, dipandang sangat perlu untuk melakukan analisis tren penelitian mengenai situasi ini. Tujuan artikel ini adalah untuk memberikan informasi mengenai tren penelitian yang dipublikasikan mengenai kesulitan ekonomi periode 2017-2023.

TINJAUAN LITERATUR

Banyak penelitian yang menyelidiki fenomena kesulitan keuangan dan dampaknya serta mencoba merumuskan model yang dapat memprediksi situasi tersebut. Literatur dan kajian yang dilakukan mengenai prediksi krisis keuangan menunjukkan bahwa terdapat variabel yang biasa digunakan sebagai prediktor fenomena tersebut, seperti rasio keuangan, kondisi makroekonomi, tata kelola perusahaan, dan variabel spesifik lainnya.

Menurut Munawir (2014: 64), rasio merupakan suatu hubungan atau perbandingan (hubungan matematis) antara besaran yang satu dengan besaran yang lain, dan dengan menggunakan alat analisis berupa perbandingan tersebut dapat memberikan penjelasan dan petunjuk. Analisis dapat digunakan untuk mengetahui apakah situasinya baik atau buruk atau bagaimana terkait posisi keuangan perusahaan, terutama jika dibandingkan dengan rasio komparatif yang dijadikan standar.

Kesulitan ekonomi sering kali disertai dengan kegagalan memenuhi kewajiban. Pengukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dilakukan dengan menggunakan rasio likuiditas. Menurut Cinantya et.al (2015), hasil penelitian mengenai rasio likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap *financial distress* suatu perusahaan, sehingga hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas maka perusahaan tersebut akan semakin sehat dan akan terhindar dari kesulitan keuangan.

Menurut Kasmir (2022: 29), laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan suatu perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi likuiditas.

Menurut Prabawati et.al (2021), penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress*. Hasil ini mendukung penelitian Sianturi et.al (2021) Semakin banyak perusahaan yang mungkin menderita kerugian karena laporan yang disertakan. Telah terbukti bahwa perusahaan dengan arus kas operasi yang rendah menyebabkan kesulitan keuangan.

Persaingan dalam peningkatan laba, memaksa perusahaan agar memperkuat manajemen dasarnya agar mampu bertahan dan dapat menghindari kesulitan keuangan (*financial distress*) yang mengarah pada kebangkrutan. Menurut sahamok.com periode tahun 2017-2019 masih ada 18 perusahaan yang mengalami *delisted* dari Bursa Efek Indonesia. Dua di antaranya adalah perusahaan perbankan yaitu NAGA dan BBNP. Perusahaan yang mengalami delisting merupakan indikasi awal bahwa perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain kondisi *financial distress*.

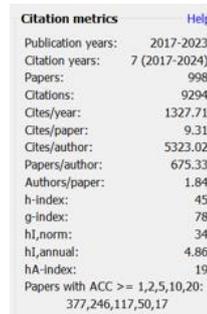
METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan analisis bibliometrik yang dilaksanakan dengan mekanisme dua tahapan. Tahap pertama yakni penggunaan *software Harzing's Publish or Perish* untuk dapat dilakukan identifikasi jumlah artikel jurnal yang telah dipublikasi dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2017-2023) dari *google scholar*. Tahap kedua *software* yang digunakan yakni VOSviewer untuk melakukan pemetaan atau klaster pola hubungan, rentang tahun dilakukan penelitian serta kepadatan atau densitas topik. Kata pencarian yang digunakan pada penelitian dalam *software Harzing's Publish or Perish* adalah kesulitan keuangan, kebangkrutan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari analisis bibliometrik memberikan informasi bahwasanya terdapat 998 publikasi dengan 9294 sitasi dan 1327 sitasi per tahun yang membahas terkait kesulitan keuangan (Gambar 1) sesuai dengan kata kunci pencarian dengan menggunakan kata kesulitan keuangan, kebangkrutan. Penggunaan kata kunci menggunakan bahasa Indonesia lebih didasarkan supaya hasil yang diperoleh tidak bercampur dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dari luar negeri.

Gambar 1. Data Jumlah Jurnal, Sitasi dan Sitasi per tahun



Citation metrics		Help
Publication years:	2017-2023	
Citation years:	7 (2017-2024)	
Papers:	998	
Citations:	9294	
Cites/year:	1327.71	
Cites/paper:	9.31	
Cites/author:	5323.02	
Papers/author:	675.33	
Authors/paper:	1.84	
h-index:	45	
g-index:	78	
h _{i,norm} :	34	
h _{i,annual} :	4.86	
hA-index:	19	
Papers with ACC >=	1,2,5,10,20:	
	377,246,117,50,17	

Dari 998 publikasi dapat diperoleh informasi terkait publisher yang mengeluarkan publikasi tentang kesulitan keuangan sebagai penghasil artikel terbanyak seperti yang tertuang dalam gambar 2.

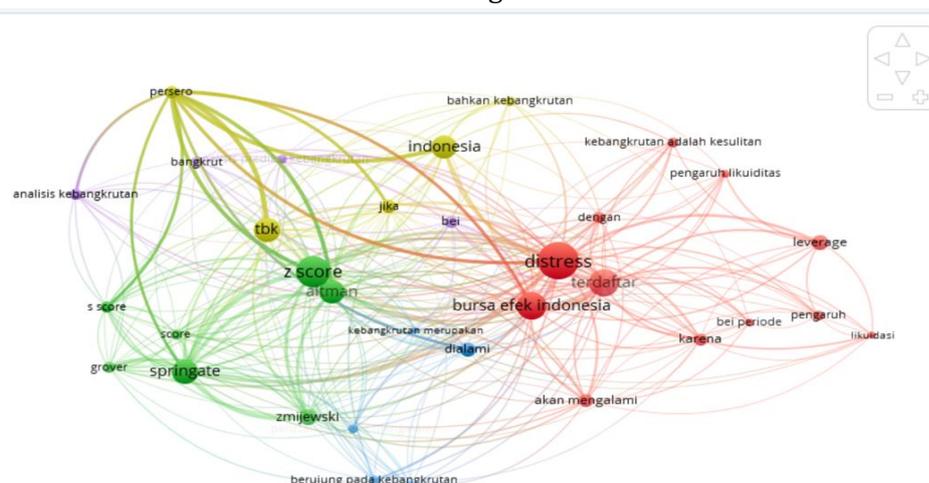
Gambar 2 : Data Publisher

No	Publisher	Jumlah artike
1	download.garuda.kemdikbud.go.id	22
2	eprints.perbanas.ac.id	21
3	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id	19
4	core.ac.uk	15
5	eprints.polsri.ac.id	15
6	eprints.unm.ac.id	12
7	eprints.pknstan.ac.id	11
8	journal.feb.unmul.ac.id	11
9	neliti.com	11
10	repository.widyatama.ac.id	11
11	jurnal.polban.ac.id	10

Sumber : Google Scholar, 2024 (olah data)

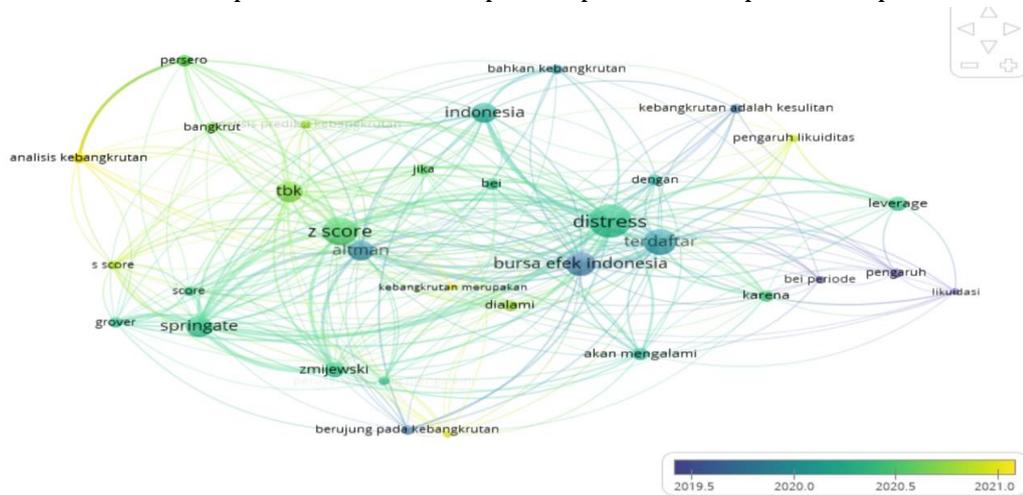
Pada Gambar 3, kita melihat ada lima *cluster* utama yang muncul . Kelompok merah biasanya membahas hal-hal yang berdampak pada kesulitan keuangan. Klaster hijau berfokus pada pembahasan alat untuk mengukur kesulitan keuangan. Klaster biru merinci dampak kesulitan keuangan. Klaster kuning lebih fokus pada situasi kesulitan ekonomi yang dialami Indonesia. *Cluster* ungu mengacu pada data yang digunakan untuk analisis kebangkrutan.

Gambar 3. Tampilan secara visual Hubungan antar Topik Terkait Kesulitan Keuangan



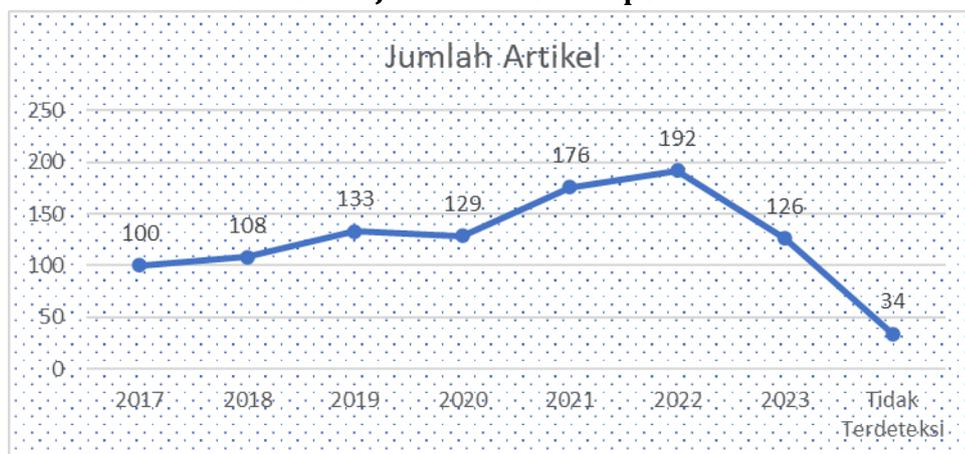
Hasil dari visualisasi Vosviewer yang ditampilkan pada gambar 4 yakni *overlay visualization*. Menu ini berfungsi untuk menampilkan jejak periode historis penelitian yang dilakukan. Semakin gelap warna dari visualisasi analisis bibliometrik hal ini menunjukkan penelitian yang dilakukan sudah lama, dan sebaliknya apabila visualisasi nya menunjukkan warna terang maka penelitian tersebut telah dilakukan dalam waktu dekat. Dari hasil VOSViewer ini dapat dilihat bahwa penelitian ini sudah banyak dilakukan pada 5 tahun terakhir. Dalam penelitian ini periode yang diambil yakni tahun 2017–2023. Hal ini menandakan bahwa topik terkait kesulitan keuangan tidak lekang oleh waktu.

Gambar 4. Tampilan Visual terhadap hasil pelaksanaan penelitian per tahun



Hasil ini juga didukung dari data olahan *google scholar* yang dilakukan dengan hasil seperti tertampil di bawah ini.

Gambar 5. Jumlah Penelitian per tahun

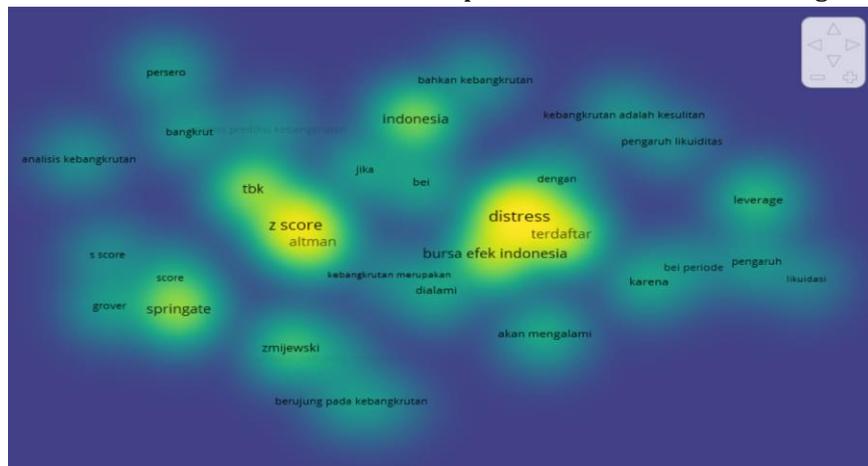


Sumber : Google Scholar, 2024 (olah data)

Pada gambar 5 di atas didapatkan hasil bahwa penelitian terkait kesulitan keuangan dari tahun ke tahun tetap menarik untuk dilakukan. Namun jumlah penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 sedikit lebih banyak dari tahun sebelumnya mengingat pada tahun sebelum 2022 dunia mengalami Pandemi COVID-19 sehingga dimungkinkan banyak perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan.

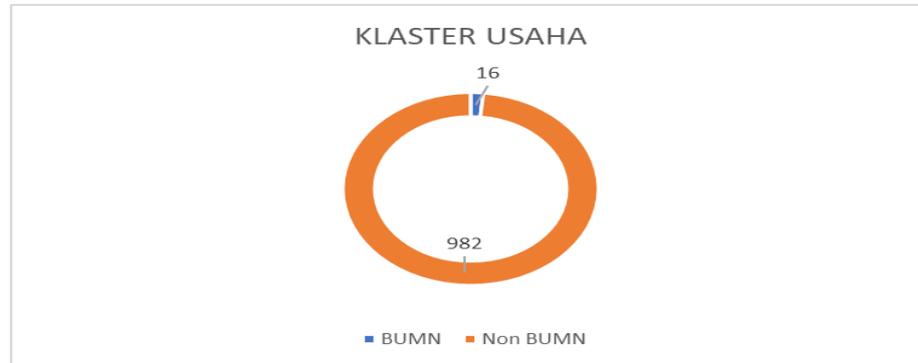
Visualisasi dari VOSviewer yang terakhir adalah *density*, *density* berfungsi untuk menampilkan penekanan pada kelompok penelitian. Bagian ini dapat dijadikan dasar untuk menentukan bagian variabel mana yang masih jarang dilakukan atau yang sudah banyak dilakukan penelitian. Bagi peneliti ini tentunya akan memberikan manfaat untuk melakukan penelitian selanjutnya. Hasil VOSviewer untuk *Density* Visualization memberikan gambaran sebagai berikut.

Gambar 6. Visualisasi Densitas Topik Terkait Kesulitan Keuangan



Analisa dari hasil Visualisasi pada Gambar 6 menunjukkan bahwa beberapa penelitian telah dilakukan yang menghubungkan *financial distress* dengan alat analisis untuk mengukur *financial distress*, dampak *financial distress*, dan pasar saham keuangan. Hal ini menandakan bahwa sumber yang digunakan untuk meneliti kesulitan keuangan berasal dari penilaian dari aktifitas keuangan. Terdapat *density* yakni *tbk*, dalam hasil olah data *google scholar* yang dilakukan diketahui bahwa penelitian kesulitan keuangan yang dilakukan lebih banyak dilaksanakan di Sektor Non BUMN. Adapun data porsi lokasi penelitian terkait dengan kesulitan keuangan, kebangkrutan dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar 7. Porsi Klaster Usaha



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang telah didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Publikasi dibidang kesulitan keuangan selama lima tahun terakhir tetap banyak dilakukan hal ini menunjukkan bahwa tema ini menjadi penting bagi keberlangsungan perusahaan sesuai dengan tujuan setiap entitas bisnis yang menginginkan setiap usahanya tetap tumbuh bahkan dapat optimal mencapai keuntungan. Dari hasil analisa olah data didapatkan bahwa alat prediksi yang banyak dilakukan pada penelitian terdahulu terkait kesulitan keuangan adalah alat analisa untuk mendeteksi kondisi kesulitan keuangan tersebut antara Z Score Altman, Springate, Grover.

Penelitian ini dilakukan dengan batasan tertentu yakni hanya fokus pada pencarian kata kunci kesulitan keuangan, kebangkrutan serta pengambilan data dari *google scholar*. Fokus pada kata kunci tersebut dilakukan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi secara mendalam berbagai literatur dan studi sebelumnya yang relevan dengan topik kesulitan keuangan dan kebangkrutan.

Saran terhadap penelitian berikutnya adalah diharapkan menambah kata kunci dalam pencarian seperti kegagalan perusahaan ataupun kegagalan bisnis perusahaan supaya dapat memperkaya hasil analisa hubungan dan juga diperluas area penelitian pada perusahaan BUMN mengingat BUMN merupakan salah satu tonggak pembangunan ekonomi di Indonesia, tentunya diharapkan tidak menghadapi kondisi kesulitan keuangan. Namun secara nyata kondisi yang ada beberapa BUMN mengalami kondisi tersebut.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 4 No 1 (2024) 491 - 499 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v4i1.6889

DAFTAR PUSTAKA

- Azky, S., Suryani, E., & Tara, N. A. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Restoran, Hotel & Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JMM Unram - Master of Management Journal*, 10(4), 273-283. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i4.691>
- Cinantya, I. G. A. A. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 897-915. 3, 897-915.
- Curry, K., dan Banjarnahor, E., (2018). Financial Distress pada Perusahaan Sektor Properti Go Public di Indonesia. *Seminar Nasional Pakar Ke 1*, 207-221 <https://ejournal.trisakti.ac.id/index.php/pakar/article/view/272> ,
- Kasmir, 2022, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta
- Munawir, 2014, Analisa Laporan Keuangan, Edisi Ketujuhbelas, Yogyakarta : Liberty
- Prabawati, A. D. A., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh arus kas operasi, laba dan leverage terhadap Financial Distress. *Akuntabel*, 18(4), 813- 818. <https://doi.org/10.30872/jakt.v18i4.9937>
- Sianturi, Nopiyanti, & Andy Setiawan. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, CASH FLOW, DAN OPERATING CAPACITY TERHADAP FINANCIAL DISTRESS. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 1257-1271
- Tri Ratnawat, Siti Mujanah, Nyoman Lokajaya (2018) STRATEGI FINANCIAL LITERACY UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT INDUSTRI KAWASAN WISATA KABUPATEN GERSIK JAWA TIMUR